

## PENGUNAAN MEDIA POSTER UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DASAR

**Bakhiti Niska**

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya ([bakhtiniska@gmail.com](mailto:bakhtiniska@gmail.com))

**Jandut Gregorius**

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak:** Latar belakang penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang masih konvensional, dimana guru hanya menjelaskan materi pelajaran dengan metode ceramah. Karena tidak dapat aktif dalam mengikuti pelajaran, siswa menjadi jenuh dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Pembelajaran yang demikian menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Maka dari itu, perlu adanya pemecahan masalah yaitu melalui penggunaan media poster dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dan siswa, hasil belajar siswa, serta kendala yang dihadapi selama penggunaan media poster dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan aktivitas guru dan siswa, hasil belajar siswa, serta kendala yang dialami di setiap siklusnya.

**Kata kunci:** Pendidikan Kewarganegaraan, media poster, hasil belajar

**Abstract:** The background of this study was because the conventional way in the learning process in the lesson where the teacher only explained the materials using teacher talk method. Because of this reason, the students could not actively take a part on the learning process, felt bored and ignored the teacher's explanation. This kind of study caused the result of students' learning was low. Therefore, it needed a problem solving which was the used of poster as a media on the learning process which purposed to improve the result of students' learning. The objectives of the study were studying teacher and students activities, the result of the study, as well as the obstacles appearing during the learning activities. This research used Classroom Action Research as the design. The researcher used observation, tests and interviews as data collection technique. The result of students' learning had increased. The Instruments that used were observation activity sheets and student teachers tests, and a questionnaire sheet. The data analysis technique used is descriptive qualitative and quantitative. The results showed understanding of the concept of student's learning outcomes has increased in each cycle and fulfill the success indicator.

**Keywords:** Civics, Poster Media, the result of the study

### PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu upaya untuk mempersiapkan atau memberi bekal pada peserta didik agar kelak dikemudian hari mereka dapat hidup mandiri di masyarakat, tanggap terhadap segala permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat serta memiliki keterampilan untuk menyelesaikan masalah. Dalam kurikulum KTSP 2006 menyatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki tujuan sebagai berikut: (1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan. (2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi. (3) Berkembang secara

positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya. (4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu sebagai guru atau pendidik haruslah kreatif dalam memberikan pembelajaran. Agar materi yang disampaikan dapat dimengerti oleh siswa atau peserta didik, dibutuhkan media sebagai alat bantu menyalurkan materi tersebut. Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa.

Pada kenyataannya masih banyak guru dalam menyampaikan materi pembelajaran hanya dengan menggunakan metode ceramah. Siswa menjadi bosan karena hanya mendengarkan guru saat menyampaikan materi pembelajaran. hal itu berakibat hasil belajar siswa menjadi rendah dibawah KKM yang ditetapkan yaitu 70. Maka dari itu, perlunya pemecahan masalah yaitu melalui penggunaan media pembelajaran, yaitu media poster. Media poster dapat menarik perhatian siswa dan dapat membantu guru mempermudah dalam penyampaian materi.

Berdasarkan uraian di atas, pokok-pokok dari penelitian ini adalah bagaimana aktivitas guru dan siswa, hasil belajar siswa, dan kendala yang dihadapi dengan penggunaan media poster di sekolah dasar. Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas guru dan siswa, hasil belajar siswa, dan kendala yang dihadapi dengan penggunaan media poster di sekolah dasar.

Banyak batasan atau pengertian yang dikemukakan para ahli tentang media. Menurut Briggs (dalam Sadiman 2008: 6) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Anderson (dalam Sukiman 2012 : 28) media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan para siswa. Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara atau penyalur pesan ajar untuk merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian siswa selama proses pembelajaran.

menurut Sanaky (2012 : 39) poster adalah gambar dengan ukuran besar dan memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok yang divisualisasikan secara sederhana dan jelas. Sedangkan menurut pandangan Nana Sujana (2010 : 51) poster adalah kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya. Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media poster adalah ilustrasi gambar yang disederhanakan, yang memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok bertujuan agar dapat menarik perhatian, dapat dimengerti, diingat, membujuk, memotivasi dan memperingatkan pada peristiwa atau suatu hal tertentu.

menurut Sukiman (2012 : 113) menyatakan poster memiliki kelebihan, diantaranya adalah: dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu peserta didik belajar, menarik perhatian, mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar, dapat dipasang atau ditempelkan dimana-mana, sehingga memberi

kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari, dapat menyarankan perubahan tingkah laku siswa yang melihatnya. Hasil belajar pada hakikatnya tersirat pada tujuan pembelajaran, oleh sebab itu hasil belajar di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Sudjana (2011: 40)

Dengan adanya penelitian tentang penggunaan media poster dalam pembelajaran diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, yaitu: menumbuhkan minat dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga hasil belajar mengalami peningkatan, menjadi masukan untuk guru agar lebih kreatif dalam pembelajaran, Sebagai referensi sekolah untuk menjadikan hasil penelitian sebagai pertimbangan agar menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode deskriptif kuantitatif dan menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborasi oleh peneliti dan guru dengan menekankan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses belajar (Susilo, 2007 : 16). Jumlah siklus pada penelitian disesuaikan dengan ketercapaian tujuan yang ditentukan peneliti, jika dalam pembelajaran dilakukan satu siklus, dan siklus tersebut sudah mencapai tujuan ketercapaian peneliti, maka untuk siklus selanjutnya tidak perlu dilakukan, tetapi jika satu siklus itu belum mencapai tujuan pembelajaran maka diperlukan siklus selanjutnya. Menurut Arikunto (2010:16), secara garis besar terdapat empat tahapan yang terdiri dari : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Perencanaan yaitu mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan untuk melakukan penelitian, meliputi: (1) merancang pembelajaran dengan menelaah kurikulum, membuat silabus, membuat RPP, (2) menyiapkan lembar observasi dan aktivitas guru dengan peneliti menyiapkan instrumen-instrumen yang akan diamati untuk melihat peningkatan aktivitas guru maupun siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan rencana peneliti, (3) menyiapkan lembar kerja siswa dan lembar penilaian untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah materi disampaikan oleh guru.

Pelaksanaan merupakan tahap kedua dari penelitian tindakan. Pelaksana adalah implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu menggunakan tindakan kelas. Adapun yang harus dilakukan oleh peneliti adalah: (a) melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat, (b) memberikan soal lembar kerja siswa dan lembar penilaian untuk mengetahui hasil belajar siswa, (c) selama proses pembelajaran berlangsung,

diadakan pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam pembelajaran.

Pengamatan adalah tahap dimana peneliti dan guru kelas melakukan kegiatan pengamatan dalam proses pembelajaran sesuai dengan instrument pengamatan yang telah dirancang oleh peneliti. Adapun hal-hal yang perlu diamati oleh peneliti dan guru kelas antara lain : (a) pengamatan dari guru kelas dan observer terhadap kegiatan peneliti dalam pembelajaran, (b) pengamatan dari guru kelas dan observer terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Refleksi merupakan tahap ke-3 ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan. Adapun yang perlu diperhatikan dalam tindakan refleksi: (1) merangkum hasil observasi, (b) menganalisis hasil evaluasi siswa, (c) mencatat keberhasilan atau kegagalan untuk diperbaiki.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah adalah siswa dan guru kelas IVB SDN Jajartunggal III Surabaya. Pada penelitian ini jumlah subyek yang diteliti 38 siswa yang terdiri 20 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan. Lokasi dalam penelitian ini adalah SDN Jajartunggal III Surabaya, yang terletak di jalan menganti dukuh kramat no.17 wiyung Surabaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: observasi tes, dan wawancara. Pengumpulan data diperoleh peneliti dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian. Adapun instrumen penelitian yang disiapkan oleh peneliti yaitu berupa: (1) lembar observasi aktivitas guru, (2) lembar observasi aktivitas siswa, (3) lembar soal tes. Lembar observasi aktifitas guru dalam proses pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan guru diamati oleh seorang observer. Pengamat memberikan penilaian berdasarkan lembar observasi tentang aktivitas guru dalam pembelajaran. Lembar observasi aktifitas siswa dalam proses pembelajaran merupakan segala aktivitas yang dilakukan siswa diamati oleh seorang observer dan guru. Pengamat memberikan penilaian berdasarkan lembar observasi tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran. Lembar soal-soal tes yang diberikan siswa yang hasilnya nanti akan digunakan sebagai acuan untuk menentukan hasil belajar siswa dan untuk menarik kesimpulan dari rumusan masalah yang dibuat. Wawancara digunakan untuk mengetahui kendala-kendala yang muncul pada saat penggunaan media poster selama pembelajaran.

Hasil pengolahan data perlu diadakan pengolahan data dan analisis data. Agar peneliti dapat memperoleh hasil yang optimal dari apa yang diteliti. Data hasil belajar didapat dari nilai siswa disetiap akhir siklus dianalisis

dengan berpedoman pada pencapaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Perhitungan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa adalah digunakan rumus sebagai berikut:

Ketuntasan hasil belajar siswa

$$KB = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

KB : Persentase ketuntasan belajar

$\sum X$  : jumlah siswa yang mencapai KKM

n : jumlah seluruh siswa

(Aqib, 2009)

Rata-rata Kelas

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

M : rata – rata (Mean)

$\sum x$  : Jumlah nilai siswa

n : banyaknya siswa

Indikator ketercapaian hasil belajar siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media poster , meliputi: Penelitian dapat dikatakan berhasil apabila siswa dikatakan tuntas dengan memperoleh nilai minimal 70 sesuai KKM yang telah ditetapkan oleh guru kelas dan peneliti dan Pembelajaran dikatakan telah memenuhi ketuntasan belajar klasikal apabila lebih atau sama dengan 80% dari jumlah siswa telah memperoleh nilai minimal 70.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Data hasil belajar siswa pada temuan awal

Berikut ini disajikan hasil tes formatif berdasarkan hasil temuan awal.

Tabel 1.4 hasil belajar siswa pada temuan awal

Nama	Nilai	Keterangan	
		T	TT
Arif Rahman H.	12		√
Ainur Rohman	20		√
Aditya Dwi M	44		√
Agnes Z. D	56		√
Alfi Yuana P	56		√
Andika P. A	76	√	
Anggi P. C	70	√	
Antika Septianti P	70	√	
Amrul Huda	74	√	
Arya Satriya W	74	√	
Bagus prasetya	50		√
Bryan Alessandro	70	√	

Calvin Danny N	88	√	
Dedik Putra S	42		√
Devri Mahendra	64		√
Dilla Regina I. A	64		√
Diva Bisma P	32		√
Eka Nurazzah K	26		√
Enggar Arum I. P	68		√
Evan Adwitiya	38		√
Fairuz S	80	√	
Fadelina A. K	40		√
Firman R. P	50		√
Fitria Ika W	70	√	
Kevin Putra S	32		√
Latufa Syafa K	78	√	
Mildza Chrisyia S	60		√
Muhammad A. G.	82	√	
Muhammad Ghoni	40		√
Oktavia Anggraeni	76	√	
Rafi Anditya A. P	76	√	
Ricky Ardiansyah	60		√
Rosi Almasih	42		√
Salsabila Anisa P	70	√	
Santy Wulandary	62		√
Yeni Oktavia A	40		√
Dilla Oktavianty	74	√	
Fajar Aditia P	42		√
2164	14	24	
	36,84%	63,16%	

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diatas, maka dapat diketahui nilai ketuntasan klasikal siswa hanya 36,84% dengan nilai rata-rata kelas yaitu 56,95. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ketuntasan klasikal siswa belum mencapai presentase yang diharapkan yaitu  $\geq 80\%$  dan rata-rata kelas belum mencapai KKM yaitu 70. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pembelajaran Kewarganegaraan melalui pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), supaya terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

### Siklus I

Data aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung di peroleh dari hasil pengamatan menggunakan instrumen lembar pengamatan berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan. Berikut ini disajikan data aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran pada siklus I.

Tabel 1.2 data aktivitas guru pada siklus I

Aspek yang diamati	Pengamat		Rata rata	Persentase (dalam %)
	P.1	P.2		
Memberikan apresepsi belajar	4	3	3,5	87,5
Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3	75
Menyampaikan materi ajar	2	3	2,5	62,5
Penggunaan	3	3	3	75

media poster				
Memeberikan pertanyaan kepada siswa	3	3	3	75
Membentuk kelompok belajar	3	4	3,5	87,5
Membimbing kelompok dalam mengerjakan LKS	3	2	2,5	62,5
Meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok	3	3	3	75
Menyimpulkan materi belajar	2	2	2	50
Memberi evaluasi kepada siswa	3	3	3	75
Jumlah			29,5	73,75

Berdasarkan hasil rata-rata, secara klasikal seluruh aspek aktivitas guru pada siklus I sudah terlaksana 73,75% dengan kategori baik. Akan tetapi hal ini dapat dikatakan masih belum maksimal, karena belum mencapai indikator yang ditetapkan yaitu  $\geq 80\%$ , maka dari itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

Data aktivitas siswa diperoleh dari pengamatan selama penggunaan media poster untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IVB SDN Jajartunggal III Surabaya. Berikut ini disajikan data aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I

Tabel 1.3 data aktivitas siswa pada siklus I

Aspek yang dinilai	Pengamat		Rata rata	Persentase (dalam %)
	P.1	P.2		
Memberi respon apresepsi belajar	3	4	3,5	87,5
Memperhatikan penjelasan guru (tujuan pembelajaran dan materi)	2	2	2	50
Menjawab pertanyaan guru	3	3	3	75
Diskusi kelompok dalam mengerjakan LKS	4	3	3	87,5
Menyimpulkan materi	3	2	2,5	62,5
Mengerjakan soal evaluasi	3	3	3	75
Jumlah			17	70,83

Berdasarkan hasil rata-rata dari siklus I tersebut, secara klasikal dari seluruh aspek dalam aktivitas siswa



telah terlaksana 70,83% dengan kategori baik. Akan tetapi hal ini masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80%. Maka dari itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus II

Tes diberikan setelah penyelesaian materi pada siklus I. Tes dilakukan secara individu untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar dengan menggunakan media poster dan diberikan secara tertulis. Jumlah yang mengikuti tes berjumlah 38 siswa. Pengambilan data dilakukan pada akhir siklus I. berikut di sajikan data hasil belajar siswa pada siklus I.

Tabel 1.4 data hasil belajar siswa pada siklus I

Nama	Nilai	Keterangan	
		T	T T
Arif Rahman H.	20		√
Ainur Rohman	34		√
Aditya Dwi M	68		√
Agnes Z. D	76	√	
Alfi Yuana P	70	√	
Andika P. A	84	√	
Anggi P. C	74	√	
Antika Septianti P	76	√	
Amrul Huda	78	√	
Arya Satriya W	78	√	
Bagus prasetya	62		√
Bryan Alessandro D	76	√	
Calvin Danny N	96	√	
Dedik Putra S	52		√
Devri Mahendra	70	√	
Dilla Regina I. A	72	√	
Diva Bisma P	40		√
Eka Nurazzah K	38		√
Enggar Arum I. P	74	√	
Evan Adwitiya	40		√
Fairuz S	88	√	
Fadelina A. K	48		√
Firman R. P	64		√
Fitria Ika W	76	√	
Kevin Putra S	40		√
Latufa Syafa K	84	√	
Mildza Chrisyia S	68		√
Muhammad A. G.	88	√	
Muhammad Ghoni	44		√
Oktavia Anggraeini	80	√	
Rafi Anditya A. P	88	√	
Ricky Ardiansyah	70	√	
Rosi Almasih	50		√
Salsabila Anisa P	72	√	
Santy Wulandary	76	√	
Yeni Oktavia A	56		√
Dilla Oktavianty	80	√	
Fajar Aditia P	42		√
Jumlah	2492	22	16
Persentase (%)		57,89%	42,11%

Berdasarkan nilai siswa pada siklus I terlihat bahwa hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan nilai formatif sebelum pelaksanaan PTK. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya rata-rata siswa pada observasi awal, dari 56,95 sekarang menjadi 65,58. Meskipun sudah mengalami peningkatan nilai, namun hal ini belum maksimal. Maka perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

## Siklus II

Data aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung diperoleh dari hasil pengamatan yang menggunakan instrumen lembar pengamatan berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan. Berikut ini disajikan data aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran pada siklus II.

Tabel 1.5 data aktivitas guru pada siklus II

Aspek Yang Diamati	Pengamat		Rata Rata	Persentase (Dalam %)
	P.1	P.2		
Memberikan apresepri belajar	4	3	3,5	87,5
Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3	75
Menyampaikan materi ajar	3	3	3	62,5
Penggunaan media poster	3	4	3,5	75
Memeberikan pertanyaan kepada siswa	2	3	2,5	75
Membentuk kelompok belajar	3	4	3,5	87,5
Membimbing kelompok dalam mengerjakan LKS	3	3	3,5	62,5
Meminta siswa mempresentasik an hasil kerja kelompok	3	3	3	75
Menyimpulkan materi belajar	3	3	3	50
Memberi evaluasi kepada siswa	3	4	3,5	75
Jumlah			31,5	78,75

Berdasarkan hasil rata-rata, secara klasikal seluruh aspek aktivitas guru pada siklus II telah terlaksana 78,75% dengan kategori baik. Akan tetapi hal ini dapat dikatakan masih belum maksimal, karena belum mencapai indikator yang ditetapkan yaitu 80%, maka dari itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus III.

Data aktivitas siswa diperoleh dari pengamatan selama penggunaan media poster untuk meningkatkan

hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IVB SDN Jajartunggal III Surabaya. Berikut ini disajikan data aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus II.

Tabel 1.6 data aktivitas siswa pada siklus II

Aspek yang dinilai	Pengamat		Rata rata	Persentase (dalam %)
	P.1	P.2		
Memberi respon apresepri belajar	3	4	3,5	87,5
Memperhatikan penjelasan guru (tujuan pembelajaran dan materi)	2	3	2,5	50
Menjawab pertanyaan guru	3	3	3	75
Diskusi kelompok dalam mengerjakan LKS	4	3	3,5	87,5
Menyimpulkan materi	3	3	3	62,5
Mengerjakan soal evaluasi	3	3	3	75
Jumlah			18,5	77,08

Berdasarkan hasil rata-rata dari siklus II tersebut, secara klasikal dari seluruh aspek dalam aktivitas siswa telah terlaksana 77,08% dengan kategori baik. Akan tetapi hal ini masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80%. Maka dari itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus III

Tes diberikan setelah penyelesaian materi pada siklus II. Tes dilakukan secara individu untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar dengan menggunakan media poster dan diberikan secara tertulis. Siswa yang mengikuti tes berjumlah 38 siswa. Pengambilan data dilakukan pada akhir siklus II. berikut ini di sajikan data hasil belajar siswa pada siklus II.

Tabel 1.7 data hasil belajar siswa pada siklus II

Nama	Nilai	Keterangan	
		T	TT
Arif Rahman H.	48		√
Ainur Rohman	50		√
Aditya Dwi M	80	√	
Agnes Z. D	76	√	
Alfi Yuana P	84	√	
Andika P. A	92	√	
Anggi P. C	88	√	
Antika Septianti P	84	√	
Amrul Huda	80	√	
Arya Satriya W	82	√	
Bagus prasetya	72	√	
Bryan Alessandro D	88	√	
Calvin Danny N	96	√	

Dedik Putra S	64		√
Devri Mahendra	76	√	
Dilla Regina I. A	80	√	
Diva Bisma P	62		√
Eka Nurazzah K	52		√
Enggar Arum I. P	80	√	
Evan Adwitiya	60		√
Fairuz S	88	√	
Fadelina A. K	48		√
Firman R. P	80	√	
Fitria Ika W	80	√	
Kevin Putra S	52		√
Latufa Syafa K	90	√	
Mildza Chrisyia S	80	√	
Muhammad A. G.	92	√	
Muhammad Ghoni	70	√	
Oktavia Anggraeni	84	√	
Rafi Anditya A. P	88	√	
Ricky Ardiansyah	80	√	
Rosi Almasih	66		√
Salsabila Anisa P	88	√	
Santy Wulandary	76	√	
Yeni Oktavia A	70	√	
Dilla Oktavianty	88	√	
Fajar Aditia P	70	√	
Jumlah	2882	29	9
Persentase (%)		76,32%	23,68%

Melihat nilai siswa pada siklus II terlihat bahwa hasil belajar siswa telah terjadi peningkatan bila disbanding nilai siswa pada siklus I. hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 65,58 dengan presentase 57,89% menjadi 75,84 dengan presentase 76,32% di siklus II. Meskipun sudah ada peningkatan nilai, namun hal ini belum maksimal. Karena itu harus dilanjutkan penelitian ke siklus III.

### Siklus III

Data aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung diperoleh dari hasil pengamatan yang menggunakan instrumen lembar pengamatan berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan. Berikut ini disajikan data aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran pada siklus III.

Tabel 1.8 data aktivitas guru pada siklus III

Aspek yang diamati	pengamat		Rata rata	Persentase (dalam %)
	P.1	P.2		
Memberikan apresepri belajar	4	4	4	87,5
Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	3,5	75
Menyampaikan materi ajar	3	3	3	62,5
Penggunaan media poster	4	4	4	75

Memeberikan pertanyaan kepada siswa	3	3	3	75
Membentuk kelompok belajar	4	4	4	87,5
Membimbing kelompok dalam mengerjakan LKS	3	4	3,5	62,5
Meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok	3	3	3	75
Menyimpulkan materi belajar	4	4	4	50
Memberi evaluasi kepada siswa	3	4	3,5	75
Jumlah			35,5	88,75

Berdasarkan hasil rata-rata, secara klasikal seluruh aspek aktivitas guru pada siklus III sudah terlaksana dengan presentase 88,75% kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru selama siklus III sudah mencapai indicator yang ditetapkan yaitu  $\geq 80\%$ .

Data aktivitas siswa diperoleh dari pengamatan selama penggunaan media poster untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IVB SDN Jajartunggal III Surabaya. Berikut ini disajikan data aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus III.

Tabel 1.9 data aktivitas siswa pada siklus III

Aspek yang dinilai	Pengamat		Rata rata	Persentase (dalam %)
	P.1	P.2		
Memberi respon apresepsi belajar	3	4	3,5	87,5
Memperhatikan penjelasan guru (tujuan pembelajaran dan materi)	4	3	3,5	50
Menjawab pertanyaan guru	3	4	3,5	75
Diskusi kelompok dalam mengerjakan LKS	4	4	4	87,5
Menyimpulkan materi	3	3	3	62,5
Mengerjakan soal evaluasi	3	4	3,5	75
Jumlah			21	87,50

Berdasarkan hasil rata-rata dari siklus III tersebut, secara klasikal dari seluruh aspek dalam aktivitas siswa telah terlaksana 87,50% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus III

sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 80\%$ .

Tes diberikan setelah penyelesaian materi pada siklus III. tes dilakukan secara individu untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media poster dan diberikan secara tertulis. Siswa yang mengikuti tes berjumlah 38 siswa. Pengambilan data dilakukan pada akhir siklus III. berikut ini disajikan data hasil belajar siswa pada siklus III.

Tabel 1.10 data hasil belajar siswa pada siklus III

Nama	nilai	Keterangan	
		T	T
Arif Rahman H.	72	√	
Ainur Rohman	68		√
Aditya Dwi M	84	√	
Agnes Z. D	84	√	
Alfi Yuana P	88	√	
Andika P. A	100	√	
Anggi P. C	96	√	
Antika Septianti P	84	√	
Amrul Huda	100	√	
Arya Satriya W	96	√	
Bagus prasetya	84	√	
Bryan Alessandro D	98	√	
Calvin Danny N	100	√	
Dedik Putra S	72	√	
Devri Mahendra	88	√	
Dilla Regina I. A	92	√	
Diva Bisma P	74	√	
Eka Nurazzah K	76	√	
Enggar Arum I. P	84	√	
Evan Adwitiya	68		√
Fairuz S	92	√	
Fadelina A. K	56		√
Firman R. P	84	√	
Fitria Ika W	84	√	
Kevin Putra S	60		√
Latufa Syafa K	98	√	
Mildza Chrisyia S	84	√	
Muhammad A. G.	100	√	
Muhammad Ghoni	80	√	
Oktavia Anggraeni	90	√	
Rafi Anditya A. P	100	√	
Ricky Ardiansyah	84	√	
Rosi Almasih	76	√	
Salsabila Anisa P	92	√	
Santy Wulandary	80	√	
Yeni Oktavia A	88	√	
Dilla Oktavianty	92	√	
Fajar Aditia P	84	√	
Jumlah	3232	34	4
Persentase (%)		89,47%	10,53%

Melihat nilai siswa pada siklus III terlihat bahwa hasil belajar siswa telah terjadi peningkatan bila dibanding nilai siswa pada siklus II. hal ini dapat dilihat dengan

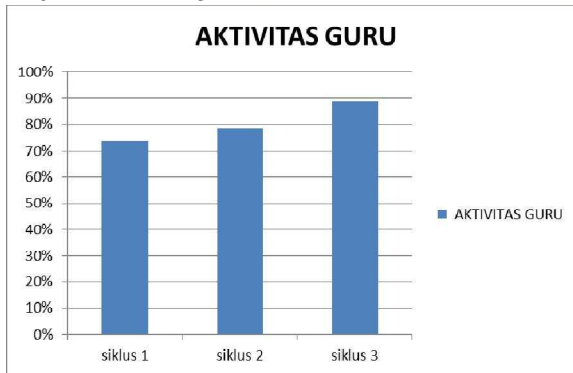
meningkatnya nilai rata-rata siswa pada siklus II yaitu 75,84 dengan presentase 76,32% menjadi 85,05 dengan presentase 89,475% di siklus III

Berikut ini akan disajikan data tentang hasil aktivitas guru selama proses pembelajaran dari siklus I sampai siklus III.

Tabel 1.11 data aktivitas siswa pada siklus I – III

Aspek Yang Diamati	Presentase (%)		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Memberikan apresepasi belajar	87,5	100	100
Menyampaikan tujuan pembelajaran	75	87,5	87,5
Menyampaikan materi ajar	62,5	75	75
Penggunaan media poster	75	100	100
Memeberikan pertanyaan kepada siswa	75	75	75
Membentuk kelompok belajar	87,5	100	100
Membimbing kelompok dalam mengerjakan LKS	62,5	87,5	87,5
Meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok	75	75	75
Menyimpulkan materi belajar	50	100	100
Memberi evaluasi kepada siswa	75	87,5	87,5
Jumlah skor	73,75	78,75	88,75

Selain disajikan dalam tabel, untuk mengetahui peningkatan belajar kognitif siswa mulai dari temuan awal sampai siklus III maka data hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media poster disajikan dalam diagram berikut:



Berdasarkan diagram 1.1 menunjukkan presentase ketuntasan aktivitas guru selama proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan

media poster pada siklus I diperoleh presentase rata-rata 73,75%. Ini menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I masih belum mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu 80%. Setelah adanya perbaikan pada siklus II, diperoleh persentase keberhasilan mencapai 78,75 mengalami peningkatan sebesar 5%. Namun hal ini masih menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus II masih belum mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu 80%. Kemudian dilanjutkan perbaikan di siklus III, diperoleh presentase keberhasilan mencapai 88,75%. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus III telah mencapai dan atau melampaui kriteria yang ditetapkan yaitu 80%.

Hasil pengamatan aktivitas guru dalam setiap siklus mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 73,75%, pada siklus II sebesar 78,75%, dan siklus III menjadi 88,87%. Hal ini menunjukkan aktivitas guru selama penggunaan media poster untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV SDN Jajartunggal III Surabaya sudah mengalami peningkatan yang sangat baik.

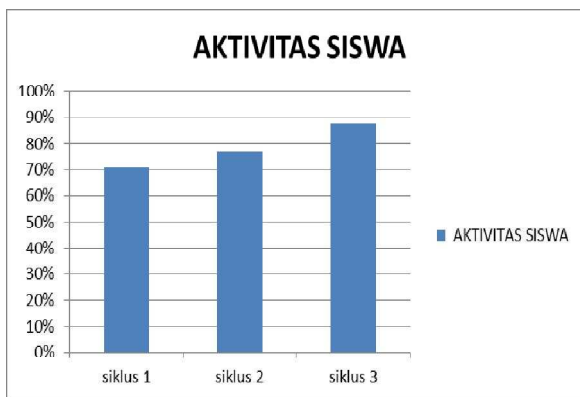
Berikut ini akan disajikan data aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dari siklus I hingga siklus III.

Tabel 1.12 data aktivitas siswa pada siklus I – III

Aspek Yang Diamati	Presentase (%)		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Memberi respon apresepasi belajar	87,5	87,5	87,5
Memperhatikan penjelasan guru (tujuan pembelajaran dan materi)	50	62,5	87,5
Menjawab pertanyaan guru	75	75	87,5
Diskusi kelompok dalam mengerjakan LKS	78,5	87,5	100
Menyimpulkan materi	62,5	75	75
Mengerjakan soal evaluasi	7,5	75	87,5
Jumlah skor	70,83	77,08	87,50

Selain disajikan dalam tabel, untuk mengetahui peningkatan belajar kognitif siswa mulai dari temuan awal sampai siklus III maka data hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media poster disajikan dalam diagram berikut:





Berdasarkan diagram 1.2 menunjukkan presentase ketuntasan aktivitas siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan media poster pada siklus I diperoleh presentase rata-rata 70,83%. Ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I masih belum mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu 80%. Setelah adanya perbaikan pada siklus II, diperoleh persentase keberhasilan mencapai 77,08% mengalami peningkatan sebesar 6,25%. Namun hal ini masih menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II masih belum mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu 80%. Kemudian dilanjutkan perbaikan di siklus III, diperoleh presentase keberhasilan mencapai 87,50%. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 9,67%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus III telah mencapai dan atau melampaui kriteria yang ditetapkan yaitu  $\geq 80\%$ .

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam setiap siklus selalu mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 70,83%, pada siklus II sebesar 77,08%, dan pada siklus III menjadi 87,50%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama penggunaan media poster untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IVB SDN Jajartunggal III Surabaya sudah mengalami peningkatan yang sangat baik.

Berikut akan disajikan data hasil belajar kognitif siswa selama berlangsungnya pembelajaran siklus I sampai siklus III dalam bentuk tabel dan diagram.

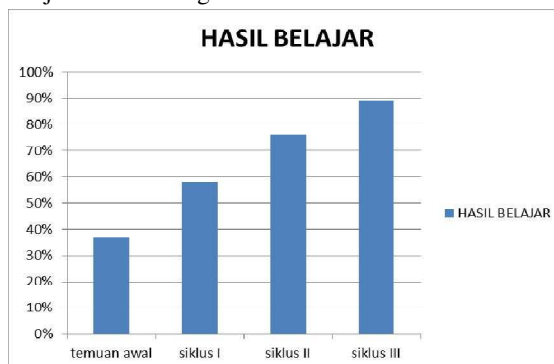
Tabel 1.13 data hasil belajar siswa pada siklus I – III

Nama	Ketuntasan			
	Temuan awal	I	II	III
Arif Rahman H.				√
Ainur Rohman				
Aditya Dwi M			√	√
Agnes Z. D		√	√	√
Alfi Yuana P		√	√	√

Andika P. A	√	√	√	√
Anggi P. C	√	√	√	√
Antika Septianti P	√	√	√	√
Amrul Huda	√	√	√	√
Arya Satriya W	√	√	√	√
Bagus prasetya			√	√
Bryan Alessandro D	√	√	√	√
Calvin Danny N	√	√	√	√
Dedik Putra S				√
Devri Mahendra		√	√	√
Dilla Regina I. A		√	√	√
Diva Bisma P				√
Eka Nurazzah K				√
Enggar Arum I. P		√	√	√
Evan Adwitiya				
Fairuz S	√	√	√	√
Fadelina A. K				
Firman R. P			√	√
Fitria Ika W	√	√	√	√
Kevin Putra S				
Latufa Syafa K	√	√	√	√
Mildza Chrisyia S			√	√
Muhammad A. G.	√	√	√	√
Muhammad Ghoni			√	√
Oktavia Anggraeni	√	√	√	√
Rafi Anditya A. P	√	√	√	√
Ricky Ardiansyah		√	√	√
Rosi Almasih				√
Salsabila Anisa P	√	√	√	√
Santy Wulandary		√	√	√
Yeni Oktavia A			√	√
Dilla Oktavianty	√	√	√	√
Fajar Aditia P			√	√
jumlah	14	22	29	34
Presentase (%)	36,84	57,89	76,32	89,47

Selain disajikan dalam tabel, untuk mengetahui peningkatan belajar kognitif siswa mulai dari temuan awal sampai siklus III maka data hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media poster disajikan dalam diagram berikut:

Selain disajikan dalam tabel, untuk mengetahui peningkatan belajar kognitif siswa mulai dari temuan awal sampai siklus III maka data hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media poster disajikan dalam diagram berikut:



Berdasarkan diagram 1.3 dapat dilihat hasil belajar siswa dengan menggunakan media poster pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IVB SDN Jajartunggal III Surabaya terus mengalami peningkatan. Pada temuan awal menunjukkan bahwa siswa yang telah mencapai ketuntasan hanya 36,84%, artinya perlu diadakan perbaikan melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata 65,58 dengan presentase 57,89%, meskipun telah menunjukkan peningkatan, namun masih jauh dari kriteria yang ditetapkan yaitu  $\geq 80\%$ . Kemudian dilakukan perbaikan di siklus II diperoleh nilai rata-rata 75,84 dengan presentase 76,32%, namun masih juga belum menunjukkan hasil belajar siswa mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu  $\geq 80\%$ . Untuk itu dilakukan lagi perbaikan di siklus III yang menunjukkan hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata 85,05 dengan presentase 89,47%, dalam siklus III ini telah menunjukkan ketercapaian indikator ketuntasan yang ditetapkan yaitu  $\geq 80\%$ .

### Hasil Wawancara

Pada akhir siklus III, peneliti melakukan wawancara dengan siswa untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang ditemui siswa selama penggunaan media poster dalam pembelajaran. Ada beberapa siswa yang merasa tidak menemui kendala selama pembelajaran, namun ada juga beberapa siswa merasa menemui kendala selama kegiatan pembelajaran. kendala yang sering dijumpai siswa adalah: belum terbiasa dengan penggunaan media poster, adanya siswa yang gaduh, sehingga pembelajaran terganggu, kelompok tidak kompak, tidak selesai mengerjakan semua soal evaluasi dengan tepat waktu.

Namun kendala-kendala tersebut masih dapat diatasi selama pembelajaran melalui bimbingan guru dan meningkatkan keaktifan siswa, serta guru mempertegas sikap dan peringatan kepada siswa selama pembelajaran.

### Pembahasan

Aktivitas guru di siklus I, sebagai berikut: 1) Memberi apresepsi belajar dari seluruh indikator aktivitas 87,5% terlaksana dengan kategori sangat baik. 2) Penyampaian tujuan pembelajaran dari seluruh indikator aktivitas 75% sudah terlaksana dengan kategori baik. 3) Menjelaskan materi dari seluruh indikator aktivitas 62,5% sudah terlaksana dengan kategori baik. 4) Dalam penggunaan media poster dari seluruh indikator aktivitas 75% sudah terlaksana dengan kategori baik. 5) Memberi pertanyaan pada siswa dari seluruh indikator aktivitas 75% sudah terlaksana dengan kategori baik. 6) Membentuk kelompok belajar dari seluruh indikator aktivitas 87,5% sudah terlaksana dengan kategori sangat baik. 7) Membimbing kelompok dalam mengerjakan LKS dari

seluruh indikator aktivitas 62,5% sudah terlaksana dengan kategori baik, 8) Meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dari seluruh indikator aktivitas 75% sudah terlaksana dengan kategori baik. 9) Dalam menyimpulkan materi dari seluruh indikator aktivitas 50% sudah terlaksana dengan kategori cukup baik. 10) Memberi evaluasi kepada siswa dari seluruh indikator aktivitas 75% sudah terlaksana dengan kategori baik.

Disiklus I dikatakan masih belum maksimal, karena belum mencapai indikator yang ditetapkan yaitu  $\geq 80\%$ , maka dari itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

Aktivitas guru disiklus II, sebagai berikut: 1) Apresepsi belajar dari seluruh indikator aktivitas 87,5% terlaksana dengan kategori sangat baik. 2) Penyampaian tujuan pembelajaran dari seluruh indikator aktivitas 75% sudah terlaksana dengan kategori baik. 3) Menjelaskan materi dari seluruh indikator aktivitas 75% sudah terlaksana dengan kategori baik. 4) Dalam penggunaan media poster dari seluruh indikator aktivitas 87,5% sudah terlaksana dengan kategori sangat baik. 5) Memberi pertanyaan pada siswa dari seluruh indikator aktivitas 62,5% sudah terlaksana dengan kategori baik. 6) Membentuk kelompok belajar dari seluruh indikator aktivitas 87,5% sudah terlaksana dengan kategori sangat baik. 7) Membimbing kelompok dalam mengerjakan LKS dari seluruh indikator aktivitas 75% sudah terlaksana dengan kategori baik. 8) Meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dari seluruh indikator aktivitas 75% sudah terlaksana dengan kategori baik. 9) Dalam menyimpulkan materi dari seluruh indikator aktivitas 75% sudah terlaksana dengan kategori baik. 10) Memberi evaluasi kepada siswa dari seluruh indikator aktivitas 87,5% sudah terlaksana dengan kategori sangat baik.

Disiklus II dapat dikatakan masih belum maksimal, karena belum mencapai indikator yang ditetapkan yaitu 80%, maka dari itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus III.

Aktivitas guru di siklus III sebagai berikut: 1) Apresepsi belajar dari seluruh indikator aktivitas 100% terlaksana dengan kategori sangat baik. 2) Penyampaian tujuan pembelajaran dari seluruh indikator aktivitas 87,5% sudah terlaksana dengan kategori sangat baik. 3) Menjelaskan materi dari seluruh indikator aktivitas 75% sudah terlaksana dengan kategori baik. 4) Dalam penggunaan media poster dari seluruh indikator aktivitas 100% sudah terlaksana dengan kategori sangat baik. 5) Memberi pertanyaan pada siswa dari seluruh indikator aktivitas 75% sudah terlaksana dengan kategori baik. 6) Membentuk kelompok belajar dari seluruh indikator aktivitas 100% sudah terlaksana dengan kategori sangat baik. 7) Membimbing kelompok dalam mengerjakan LKS dari seluruh indikator aktivitas 87,5% sudah terlaksana

dengan kategori sangat baik. 8) Meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dari seluruh indikator aktivitas 75% sudah terlaksana dengan kategori baik. 9) Dalam menyimpulkan materi dari seluruh indikator aktivitas 100% sudah terlaksana dengan kategori sangat baik. 10) Memberi evaluasi kepada siswa dari seluruh indikator aktivitas 87,5% sudah terlaksana dengan kategori sangat baik.

Aspek aktivitas guru pada siklus III sudah terlaksana dengan presentase 88,75% kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru selama siklus III sudah mencapai indikator yang ditetapkan yaitu  $\geq 80\%$ .

Aktivitas siswa pada siklus I sebagai berikut: 1) Dalam memberi respon apresepsi belajar, dari seluruh indikator aktivitas 87,5% siswa aktif dengan kategori sangat baik. 2) Dalam memperhatikan penjelasan guru dari seluruh indikator aktivitas 50% siswa aktif dengan kategori cukup baik. 3) Dalam menjawab pertanyaan guru, dari seluruh indikator aktivitas 75% siswa aktif dengan kategori baik. 4) Diskusi kelompok dalam mengerjakan LKS, dari seluruh indicator aktivitas 87,5% siswa aktif dengan kategori sangat baik. 5) Dalam menyimpulkan materi, dari seluruh indikator aktivitas 62,5% siswa aktif dengan kategori baik. 6) Dalam mengerjakan soal evaluasi, dari seluruh indikator aktivitas 75% siswa aktif dengan kategori baik.

Secara klasikal dari seluruh aspek dalam aktivitas siswa telah terlaksana 70,83% dengan kategori baik. Akan tetapi hal ini masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80%. Maka dari itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus II

Aktivitas siswa pada siklus II sebagai berikut: 1) Dalam memberi respon apresepsi belajar, dari seluruh indikator aktivitas 87,5% siswa aktif dengan kategori sangat baik. 2) Dalam memperhatikan penjelasan guru dari seluruh indikator aktivitas 62,5% siswa aktif dengan kategori baik. 3) Dalam menjawab pertanyaan guru, dari seluruh indikator aktivitas 75% siswa aktif dengan kategori baik. 4) Diskusi kelompok dalam mengerjakan LKS, dari seluruh indicator aktivitas 87,5% siswa aktif dengan kategori sangat baik. 5) Dalam menyimpulkan materi, dari seluruh indikator aktivitas 75% siswa aktif dengan kategori baik. 6) Dalam mengerjakan soal evaluasi, dari seluruh indikator aktivitas 75% siswa aktif dengan kategori baik.

secara klasikal dari seluruh aspek dalam aktivitas siswa telah terlaksana 77,08% dengan kategori baik. Akan tetapi hal ini masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80%. Maka dari itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus III

Aktivitas siswa pada siklus III sebagai berikut: 1) Dalam memberi respon apresepsi belajar, dari seluruh

indikator aktivitas 87,5% siswa aktif dengan kategori sangat baik. 2) Dalam memperhatikan penjelasan guru dari seluruh indikator aktivitas 87,5% siswa aktif dengan kategori sangat baik. 3) Dalam menjawab pertanyaan guru, dari seluruh indikator aktivitas 87,5% siswa aktif dengan kategori sangat baik. 4) Diskusi kelompok dalam mengerjakan LKS, dari seluruh indicator aktivitas 100% siswa aktif dengan kategori sangat baik. 5) Dalam menyimpulkan materi, dari seluruh indikator aktivitas 75% siswa aktif dengan kategori baik. 6) Dalam mengerjakan soal evaluasi, dari seluruh indikator aktivitas 87,5% siswa aktif dengan kategori sangat baik.

Secara klasikal dari seluruh aspek dalam aktivitas siswa telah terlaksana 87,50% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus III sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 80\%$ .

Ditemuan awal diketahui nilai ketuntasan klasikal siswa hanya 36,84% dengan nilai rata-rata kelas yaitu 56,95. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ketuntasan klasikal siswa belum mencapai presentase yang diharapkan yaitu  $\geq 80\%$  dan rata-rata kelas belum mencapai KKM yaitu 70. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pembelajaran Kewarganegaraan melalui pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), supaya terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa pada siklus I nilai ketuntasan klasikal sebesar 57,89%, sedangkan nilai rata-rata kelas yaitu sebesar 65,58. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal pada siklus I masih belum mencapai persentase yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 80\%$  dan rata-rata kelas belum mencapai KKM yaitu 70. Maka dari itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh nilai ketuntasan klasikal sebesar 76,32%, sedangkan nilai rata-rata kelas yaitu sebesar 75,84. Rata-rata kelas memang telah mencapai KKM yaitu 70, akan tetapi nilai ketuntasan klasikal pada siklus II masih belum mencapai persentase yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 80\%$ . Untuk itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Di siklus III diperoleh nilai ketuntasan klasikal sebesar 89,47%, sedangkan nilai rata-rata kelas yaitu sebesar 85,05. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus III telah mencapai dan atau melebihi kriteria yang ditetapkan yaitu  $\geq 80\%$  dengan KKM 70.

#### **Kendala – kendala selama pembelajaran**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 38 siswa yang terdiri 20 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan. Didapatkan beberapa kendala selamakegiatan pembelajaran penggunaan media poster,



antara lain: Banyak siswa yang bertanya tentang maksud poster tanpa mendengarkan terlebih dahulu penjelasan dari guru, beberapa siswa terganggu dan tidak dapat berkonsentrasi karena ada siswa yang gaduh tidak bisa diam dan tenang, kelompok kurang kompak karena beberapa siswa merasa tidak cocok dengan anggota kelompoknya, tidak selesai mengerjakan semua soal evaluasi sesuai dengan waktu yang ditentukan

Namun kendala – kendala tersebut masih dapat teratasi dalam pembelajaran melalui bimbingan guru dan komunikasi yang terbuka antara guru dengan siswa. Sedangkan beberapa siswa menyatakan tidak menemui kendala apapun selama pembelajaran dengan penggunaan media poster.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Penggunaan media poster pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, aktivitas guru mengalami peningkatan yaitu mendapatkan persentase 88,75% dengan kriteria sangat baik dan telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu  $\geq 80\%$ .

Penggunaan media poster pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu mendapatkan persentase 87,50% dengan kriteria sangat baik dan telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu  $\geq 80\%$ .

Penggunaan media poster pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata siswa yaitu 85,05 dan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 89,47%. Dengan demikian nilai rata-rata dan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yaitu dengan memperoleh nilai minimal 70 sesuai KKM yang telah ditetapkan dan telah memenuhi ketuntasan belajar dengan persentase  $\geq 80\%$ .

Kendala-kendala yang muncul selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media poster pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, yaitu: adanya siswa yang gaduh, sehingga pembelajaran terganggu, kelompok tidak kompak, tidak selesai mengerjakan semua soal evaluasi sesuai dengan waktu yang ditentukan, Namun kendala – kendala tersebut dapat diatasi dengan pembelajaran melalui bimbingan guru dan meningkatkan keaktifan siswa, serta guru mempertegas sikap dan peringatan kepada siswa selama pembelajaran.

### Saran

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dapat disarankan kepada guru kelas khususnya dan pemerhati

pendidikan pada umumnya, yaitu hal –hal sebagai berikut: Hendaknya guru lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran serta mengembangkan media pembelajaran agar dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Hendaknya siswa dibiasakan berinteraksi aktif dengan teman maupun guru agar dapat mengatasi kesulitan pemahaman materi selama pembelajaran dan menimbulkan rasa ingin berkompetisi yang sehat. Apresiasi perlu dikaitkan dengan kehidupan sehari – hari siswa agar memudahkan siswa dalam memahami materi. Hendaknya penggunaan media poster dapat dilaksanakan dalam alokasi pembelajaran yang cukup lama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrori, Muhammad. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukiman. *Pengembangan media pembelajaran*. Jogjakarta: PT. Pustaka Insan Madani Anggara.
- Sadiman, Arief dkk. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanaky, Hujair AH. 2011. *Media Pembelajaran: Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen*. Yogyakarta:Kaukaba.
- Indarti, Titik. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Ilmiah: Prinsip- Prinsip Dasar, Langkah- Langkah dan Implementasinya*. Surabaya. FBS Unesa.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Zainal, Aqib dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya